



# LKjIP

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

# 2022



**BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KOTA SURAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta. LKjIP Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen nyata Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Surakarta, Januari 2023

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KOTA SURAKARTA



TULUS WIDAJAT SE., M.Si  
Perbina Utama Muda  
NIP/19720407 199703 1 005

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Gambaran Umum Organisasi. ....	1
B. Fungsi Strategis Perangkat Daerah.....	2
C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Perangkat Daerah.....	5
D. Kinerja dan Pelayanan.....	6
E. Sistematika Penyusunan LKjIP.....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Indikator Kinerja Perangkat Daerah.....	9
B. Rencana Kinerja.....	11
C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022.....	20
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	21
B. Pengukuran, Evaluasi Pencapaian dan Analisis Kinerja.....	23
C. Realisasi Anggaran.....	50
D. Pencapaian Lainnya .....	53
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	55
B. Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan.....	56



## DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) Bapenda Kota Surakarta.....	9
Tabel	2.2	Rencana Kinerja Bapenda Kota Surakarta Tahun 2022.....	11
Tabel	2.3	Rumusan Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan.....	11
Tabel	2.4	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	14
Tabel	2.5	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Strategis, Arah Kebijakan.....	18
Tabel	2.6	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022.....	20
Tabel	3.1	Predikat Capaian Kinerja.....	22
Tabel	3.2	Pengukuran Capaian Sasaran IKU Bapenda Kota Surakarta.....	23
Tabel	3.3	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis Ke-1.....	30
Tabel	3.4	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis Ke-2.....	35
Tabel	3.5	Pengukuran Capaian Sasaran Program Ke-1.....	38
Tabel	3.6	Pengukuran Capaian Sasaran Program Ke-2.....	46
Tabel	3.7	Realisasi Anggaran.....	50
Table	3.8	Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Bapenda Kota Surakarta.....	2
Gambar 3.1	Aplikasi EPPSON Bapenda Kota Surakarta.....	26
Gambar 3.2	Dokumentasi Pelayanan Bapenda Kota Surakarta.....	26
Gambar 3.3	Perjanjian Kerjasama dengan Bank Jawa Barat (BJB).....	27
Gambar 3.4	Kegiatan Jemput Bola/Safari PBB-P2.....	27
Gambar 3.5	Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah.....	28
Gambar 3.6	Kegiatan FGD Penyusunan Raperda Pajak Daerah dan Retribusi..	28
Gambar 3.7	Kegiatan Diskusi Kelompok Terbatas.....	29
Gambar 3.8	Kegiatan Capacity Building Bapenda Kota Surakarta.....	29
Gambar 3.9	Bimtek Pelayanan Prima.....	30
Gambar 3.10	Koordinasi dengan DJP Perwakilan Jawa Tengah II.....	33
Gambar 3.11	Bimtek Petugas Pelayanan Pajak Daerah.....	33
Gambar 3.12	Bimtek Pemeriksaan Pajak Daerah.....	34
Gambar 3.13	Bimtek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	34
Gambar 3.14	Foto Dokumen Perencana Bapenda Kota Surakarta.....	37
Gambar 3.15	Kegiatan Pemasangan alat TMD.....	40
Gambar 3.16	Kegiatan Monitoring Pajak Hiburan.....	41
Gambar 3.17	Dokumentasi Videotron.....	41
Gambar 3.18	Kegiatan Penertiban Reklame.....	42
Gambar 3.19	Kegiatan Peningkatan Intensitas Sosialisasi Pajak Daerah.....	42
Gambar 3.20	Ekpose Penelitian dan Penghapusan Piutang Pajak Daerah.....	43
Gambar 3.21	Menjalin Kerjasama dengan Aparat Penegak Hukum.....	43
Gambar 3.22	Pemasangan Banner Tarif Pajak Restoran.....	44
Gambar 3.23	Pengundian Hadiah PBB-P2 bersama Walikota Surakarta.....	44
Gambar 3.24	Penyerahan Hadiah PBB-P2 Tahap I.....	45
Gambar 3.25	Penyerahan Hadiah PBB-P2 Tahap II.....	45
Gambar 3.26	Kegiatan DKT Tahun 2022.....	49
Gambar 3.27	Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kinerja.....	49
Gambar 3.28	Penghargaan WBBM dari Kementerian PAN-RB.....	53
Gambar 3.29	Penghargaan Responden Terbaik dari Bank Indonesia.....	53
Gambar 3.30	Penghargaan dari KPP Pratama Surakarta.....	54

# BAB I

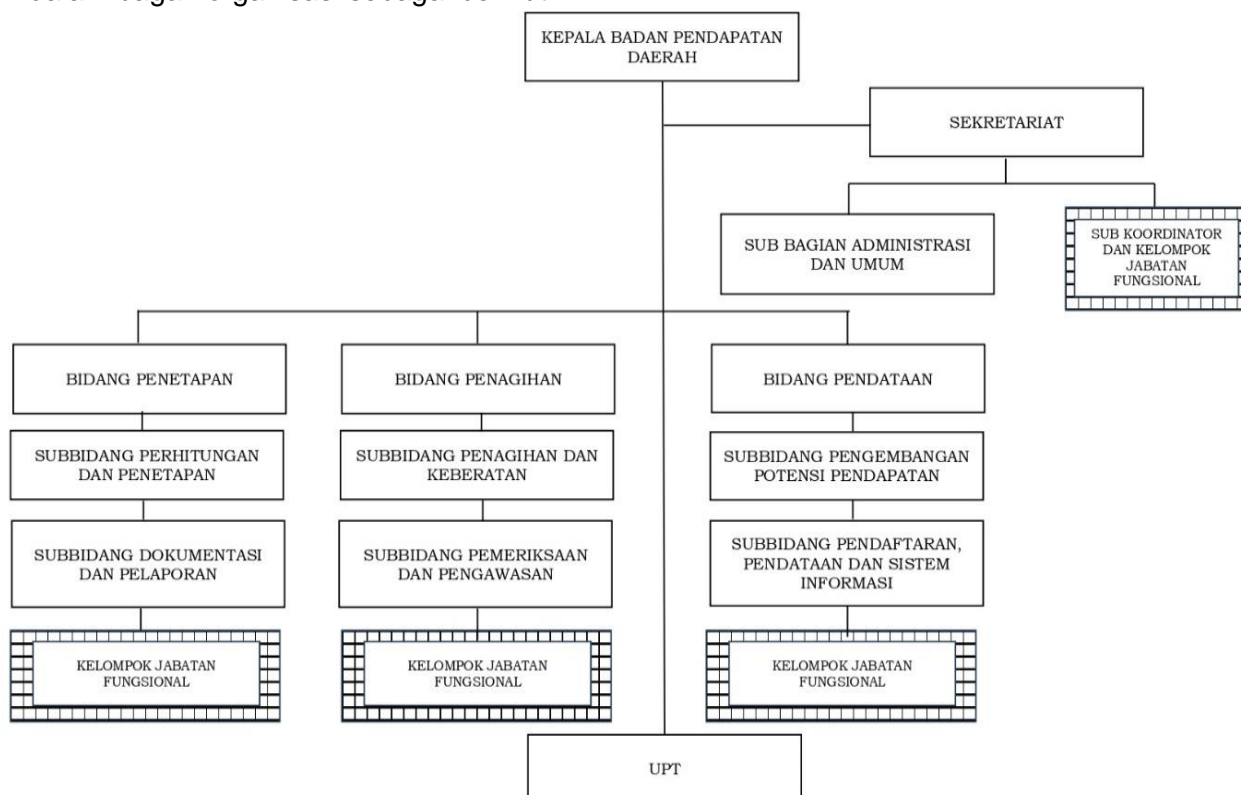
## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan Organisasi dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta dan Peraturan Walikota Nomor 41 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Daerah Kota Surakarta sebagai berikut:

- a. Kepala Badan.
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  1. Subbagian Administrasi dan Umum.
  2. Subbagian Perencanaan dan Penganggaran.
- c. Bidang Penetapan, terdiri dari :
  1. Sub Bidang Perhitungan dan Penetapan.
  2. Sub Bidang Dokumentasi dan Pelaporan.
- d. Bidang Penagihan, terdiri dari :
  1. Sub Bidang Penagihan dan Keberatan.
  2. Sub Bidang Pemeriksaan dan Pengawasan.
- e. Bidang Pendataan, terdiri dari :
  1. Sub Bidang Pengembangan Potensi Pendapatan.
  2. Sub Bidang Pendaftaran, Pendataan dan Sistem Informasi.
- f. UPT; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Secara rinci Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta terlihat dalam bagan organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta

## B. Fungsi Strategis Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 41 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah, bahwa Badan Pendapatan Daerah merupakan unsur pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan khususnya dalam sub pengelolaan pendapatan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan Pendapatan Daerah yang bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan terkait pengelolaan pendapatan daerah;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum terkait pengelolaan pendapatan daerah;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas terkait pengelolaan pendapatan daerah;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait pengelolaan pendapatan daerah;
5. Pelaksanaan kesekretariatan badan terkait perencanaan dan penganggaran, umum, kepegawaian dan organisasi; dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kota Surakarta sebagai berikut:

### 1. Kepala Badan

Kepala Badan Pendapatan Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah urusan penunjang pemerintahan di bidang pendapatan daerah. Dalam melaksanakan tugas Kepala Badan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan terkait penetapan pendapatan daerah, penagihan, keberatan dan pengendalian, serta perencanaan dan pengembangan pendapatan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum terkait penetapan pendapatan daerah, penagihan, keberatan dan pengendalian, serta perencanaan dan pengembangan pendapatan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas terkait penetapan pendapatan daerah, penagihan, keberatan dan pengendalian, serta perencanaan dan pengembangan pendapatan;
- d. penyelenggaraan sistem pengendalian intern terkait penetapan pendapatan daerah, penagihan, keberatan dan pengendalian, serta perencanaan dan pengembangan pendapatan;
- e. pelaksanaan kesekretariatan badan terkait perencanaan dan penganggaran, umum, kepegawaian dan organisasi; dan

- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, penganggaran, manajemen resiko, monitoring, evaluasi dan pelaporan, kepegawaian, pengelolaan pendapatan, keuangan dan aset, serta pengembangan kelembagaan dan tata laksana pelayanan publik kehumasan dan kerjasama pada badan. Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris mempunyai fungsi:

- a. penyelegaraan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja badan;
- b. penyelenggaraan administrasi keuangan badan;
- c. penyelenggaraan administrasi pendapatan daerah kewenangan badan;
- d. penyelenggaraan administrasi umum badan;
- e. penyelenggaraan administrasi barang milik daerah pada badan;
- f. penyelenggaraan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah lingkup badan;
- g. penyelenggaraan penyediaan jasa penunjang lingkup badan;
- h. penyelenggaraan layanan pengadaan barang/jasa lingkup badan;
- i. penyelenggaraan pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah lingkup badan;
- j. penyelenggaraan pengembangan kelembagaan dan tata laksana pelayanan publik serta pengelolaan kepegawaian lingkup badan;
- k. penyelenggaraan kehumasan dan kerjasama;
- l. pembagian tugas, pemberian petunjuk dan pemberian bimbingan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- m. pengendalian, penelitian, dan pemeriksaan pelaksanaan tugas bawahan;
- n. pelaksanaan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- o. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

## 3. Kepala Bidang Penetapan

Kepala Penetapan mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait perhitungan dan penetapan, serta dokumentasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang Penetapan mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan kebijakan teknis terkait perhitungan dan penetapan serta dokumentasi dan pelaporan;
- b. penyelenggaraan perhitungan dan penetapan;



- c. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas terkait perhitungan dan penetapan serta dokumentasi dan pelaporan;
- d. pembagian tugas, pemberian petunjuk dan pemberian bimbingan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- e. pengendalian, penelitian dan pemeriksaan pelaksanaan tugas bawahan;
- f. pelaksanaan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

#### **4. Kepala Bidang Penagihan**

Kepala Bidang Penagihan mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait Penagihan, Keberatan, Pemeriksaan dan Pengawasan. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang Penagihan mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan kebijakan teknis terkait penagihan dan keberatan, pemeriksaan dan pengawasan;
- b. penyelenggaraan pemerintahan daerah terkait penagihan dan keberatan;
- c. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas terkait penagihan dan keberatan, pemeriksaan dan pengawasan;
- d. pembagian tugas, pemberian petunjuk, dan pemberian bimbingan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- e. pengendalian, penelitian dan pemeriksaan pelaksanaan tugas bawahan;
- f. pelaksanaan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

#### **5. Kepala Bidang Pendataan**

Kepala Bidang Pendataan mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait pengembangan potensi serta pendaftaran, pendataan dan system informasi. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang Pendataan mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan kebijakan teknis terkait pengembangan potensi serta pendaftaran, pendataan dan sistem informasi;
- b. penyelenggaraan pemerintahan daerah terkait pengembangan potensi serta pendaftaran, pendataan dan system informasi;
- c. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas terkait pengembangan potensi serta pendaftaran, pendataan dan sistem informasi;

- d. pembagian tugas, pemberian petunjuk, dan pemberian bimbingan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- e. pengendalian, penelitian dan pemeriksaan pelaksanaan tugas bawahan;
- f. pelaksanaan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

### C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Perangkat Daerah

Identifikasi permasalahan Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa isu – isu strategis Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber- sumber pendapatan daerah sesuai peraturan perundangan.
2. Belum Optimalnya Pendataan Potensi Pendapatan Daerah.
3. Belum Optimalnya Pemeriksaan dan Pengawasan terhadap Objek Pajak Daerah.
4. Masih terdapat piutang pajak daerah yang belum terbayarkan.
5. Kurangnya kepatuhan Wajib Pajak Daerah dalam melaksanakan kewajiban pembayaran pajak daerah dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Belum optimalnya manajemen pengelolaan yaitu terkait dengan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana kantor, sistem teknologi informasi, sistem dan mekanisme kerja, serta motivasi, sikap dan perilaku yang mendukung terwujudnya *good governance*.

Permasalahan - permasalahan akan diuraikan untuk mengetahui penyebabnya, baik secara internal maupun eksternal, yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Bidang Pendataan

- a. Keterlambatan pelaporan atas objek pajak;
- b. Tidak sinkronnya data yang diperoleh dilapangan dengan data yang dilaporkan secara *online*;
- c. Belum optimalnya peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah sesuai peraturan perundangan yang baru;
- d. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang belum optimal;
- e. Kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaporkan keadaan objek pajak.

## 2. Bidang Penagihan

- a. Ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya masih rendah;
- b. Penagihan Piutang Pajak Daerah kurang maksimal;
- c. Kurangnya penerapan sanksi yang efektif terhadap wajib pajak yang kurang kooperatif;
- d. Persebaran objek pajak dan kompleksitas permasalahan;
- e. Realisasi pencapaian target pajak daerah tidak tercapai.

## 3. Bidang Penetapan

- a. Akurasi pelaporan data objek pajak;
- b. Pelayanan pajak daerah kurang optimal;
- c. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait regulasi perpajakan daerah;
- d. Belum optimalnya koordinasi antara Perangkat Daerah Perizinan dan Pengelola Pajak Daerah dalam bentuk Pembinaan dan Rekonsiliasi data.

## 4. Sekretariat

- a. Kurang meratanya kapasitas masing – masing SDM
- b. Kurangnya peningkatan kapasitas SDM dengan mengikuti diklat/ bimtek;
- c. Kurang optimalnya penyusunan laporan Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana;
- d. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi yang terus berkembang.

## D. Kinerja dan Pelayanan

1. Dalam mewujudkan pelaksanaan kebijakan - kebijakan pembangunan pemerintah daerah perlu didukung dengan program program dalam rangka peningkatan kapasitas yang berkelanjutan dalam berbagai kegiatan-kegiatan guna lebih memberdayakan daerah melalui :
  - Peningkatan pendapatan asli daerah;
  - Intensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah;
  - Ekstenfikasi sumber-sumber pendapatan daerah.
2. Anggaran belanja tersebut diprioritaskan untuk alokasi kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan potensi serta sarana dan prasarana pendapatan.
3. Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi berkewajiban menyelenggarakan sosialisasi secara terus menerus baik melalui media massa, *videotron* penyebaran brosur/*leaflet*, pemasangan spanduk, maupun secara langsung dengan masyarakat.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Modernisasi Sistem Perpajakan Daerah, antara lain :
  - Pemasangan *Terminal Monitoring Device* (TMD);
  - Integrasi Peta *Digital* PBB dengan Zona Nilai Tanah dari BPN dan nilai *history* PPh BPHTB dari KPP;
  - Pelayanan Jemput Bola / Safari PBB-P2;
  - Integrasi Perubahan Data SPPT PBB-P2 dengan Pencatatan SHM Tanah di BPN;
  - Implementasi Porporasi *Online*;
  - Implementasi *Billing Center*;
  - Pengembangan aplikasi SIMPATDA; dan
  - Pengembangan aplikasi E – Layanan.
5. Pembaharuan data wajib pajak dan objek pajak secara berkala.

## E. Sistematika Penyusunan LKjIP

Sistematika penyusunan LKjIP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Organisasi
- B. Fungsi Strategis Perangkat Daerah
- C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Perangkat Daerah
- D. Kinerja dan Pelayanan
- E. Sistematika Penyusunan LKjIP

#### BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Indikator Kinerja Perangkat Daerah
  1. Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2021–2026 (Berpedoman pada Peraturan Walikota Surakarta Nomor 29 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Surakarta dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021–2026); dan
  2. Indikator dan target kinerja sasaran perangkat daerah dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021–2026 dan/atau Cascading Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026.

- B. Rencana Kinerja
- C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Pengukuran, Evaluasi Pencapaian dan Analisis Kinerja
- C. Realisasi Anggaran
- D. Pencapaian Lainnya

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan dan Saran
- B. Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 (Peraturan Walikota Surakarta Nomor 29 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Surakarta dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021-2026). Dalam mewujudkan **Misi “Mengembangkan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong-royong dan khinekaan”**, Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta memiliki indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel. 2.1  
INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KOTA SURAKARTA TAHUN 2021-2026

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PENGUKURAN
Terwujudnya birokrasi yang responsif, adaptif, gesit dan kolaboratif	Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	$Y = \frac{PAD}{APBD} \times 100\%$ <p>Y = Tingkat Kemandirian</p>
		<p>• <b>Alasan Pemilihan Indikator:</b></p> <p>PAD merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi daerah dan hal tersebut diukur dari Tingkat Kemandirian Pemerintah Kabupaten/Kota berdasarkan rasio PAD terhadap APBD. Keberhasilan dalam meningkatkan PAD nya secara nyata, dan mengindikasikan bahwa daerah tersebut telah dapat memanfaatkan potensi yang ada secara optimal.</p>

		<p>• <b>Definisi Operasional :</b></p> <p>Tingkat Kemandirian Pemerintah Kabupaten/Kota adalah tingkat kemandirian keuangan pemerintah kabupaten/kota berdasarkan rasio PAD terhadap APBD. PAD merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi daerah. Daerah yang berhasil meningkatkan PAD nya secara nyata, mengindikasikan bahwa daerah tersebut telah dapat memanfaatkan potensi yang ada secara optimal. Jika tingkat kemandirian suatu daerah <b>“rendah sekali” (0-25 %)</b>, dapat dikatakan bahwa pemerintah pusat memiliki peranan yang dominan dari pada pemerintah daerah itu sendiri. Sedangkan jika suatu daerah memiliki tingkat kemandirian <b>“rendah” (&gt;25-50 %)</b>, campur tangan pemerintah pusat sudah mulai berkurang, karena daerah dianggap sedikit lebih mampu melaksanakan otonomi daerah. Kategori <b>“sedang” (&gt;50-75 %)</b>, menggambarkan daerah yang sudah mendekati mampu melaksanakan otonomi daerah, sedangkan kategori <b>“tinggi” (&gt;75%)</b>, bisa diartikan bahwa pemerintah daerah telah mampu dan mandiri dalam melaksanakan urusan otonomi daerahnya.</p>
--	--	---

Sumber: Perwali IKU Nomor 29 Tahun 2021 hal. 90

## B. Rencana Kinerja

Tabel. 2.2

### RENCANA KINERJA TAHUN 2022 BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SURAKARTA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya birokrasi yang responsif, adaptif, gesit dan kolaboratif	Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	30 %
2	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Persentase Kenaikan Penerimaan PAD	6,1 %
3	Mewujudkan implementasi perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan yang berkualitas	Nilai SAKIP	A
		Nilai SKM	91
		Nilai SPIP	3,1

Tabel. 2.3

### RUMUSAN RENCANA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2022 PERUBAHAN BAPENDA KOTA SURAKARTA

Kode Permendagri 90/2019	Urusan/Bidang Urusan/Program/Kegiatan Permendagri 90/2019	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2022 Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)
5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN		43.790.848.282
5.02-01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		33.654.975.582
5.02-01.2-01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi	588.193.400
5.02-01.2.01.001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10.070.900
5.02-01.2.01.006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	377.858.500
5.02-01.2.01.007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	200.264.000

<b>5.02-01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		<b>23.055.241.400</b>
5.02-01.2.02.001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	23.055.241.400
5.02-01.2.02.007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran	5.700.000
<b>5.02-01.2.05</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>		<b>411.628.000</b>
5.02-01.2.05.002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	282.230.000
5.02-01.2.05.005	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	76.870.000
5.02-01.2.05.009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	52.528.000
<b>5.02-01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>		<b>1.913.715.682</b>
5.02-01.2.06.001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	91.281.300
5.02-01.2.06.002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	485.265.256
5.02-01.2.06.004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terlaksananya Penyediaan Bahan Logistik Kantor	288.433.375
5.02-01.2.06.005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	579.760.750
5.02-01.2.06.009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	225.000.000
5.02-01.2.06.010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	17.559.000
<b>5.02-01.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>		<b>189.452.000</b>
5.02-01.2.07.005	Pengadaan Mebel	Terlaksananya Pengadaan Mebel	94.726.000
5.02-01.2.07.009	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	94.726.000
<b>5.02-01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>5.024.812.600</b>
5.02-01.2.08.001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	34.771.800
5.02-01.2.08.002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	310.000.000
5.02-01.2.08.003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	219.558.200

5.02-01.2.08.004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4.460.482.600
<b>5.02-01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>1.355.003.000</b>
5.02-01.2.09.001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	454.656.000
5.02-01.2.09.005	Pemeliharaan Mebel	Terlaksananya Pemeliharaan Mebel	6.490.000
5.02-01.2.09.009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	835.115.000
5.02-01.2.09.010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	58.742.000
<b>5.02-01.2.13</b>	<b>Penataan Organisasi</b>		<b>213.822.000</b>
5.02-01.2.13.004	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	213.822.000
<b>5.02-04</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>Persentase Kenaikan Pendapatan Pajak Daerah</b>	<b>10.048.569.100</b>
<b>5.02-04.2.01</b>	<b>KEGIATAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>Persentase Kenaikan Pendapatan Pajak Daerah</b>	<b>10.048.569.100</b>
<b>TOTAL PAGU</b>			<b>43.790.848.282</b>

Sumber: Renja Perubahan Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022



## 2.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

### ▪ TUJUAN

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta dalam kurun waktu tahun 2021-2026 adalah **Meningkatnya Kemandirian Keuangan Daerah**.

### ▪ SASARAN JANGKA MENENGAH

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya dari pencapaian *outcome* program Perangkat Daerah. Sasaran yang ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan terwujudnya Birokrasi Yang Responsif, Adaptif, Gesit dan Kolaboratif adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah; dan
2. Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien.

Tabel 2.4  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah  
Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta  
Tahun 2022 - 2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
Terwujudnya Birokrasi Yang Responsif, Adaptif, Gesit dan Kolaboratif (sesuai dengan IKU)		Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	30	32	34	36	38
	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah	Persentase Kenaikan Penerimaan PAD	6,1	6,1	6,1	6,1	6,1
	Meningkatkan Kualitas dan Keefektifitasan Perencanaan dan Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah Agar Efektif dan Efisien	Nilai PMPRB	35.15	35.15	35.15	35.15	35.15
		Nilai SAKIP	A	A	A	A	A
		Nilai SKM	91	92	93	94	95
	Nilai SPIP	3,1	3,2	3,3	3,4	3,4	

Sumber: Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026

---

## 2. 2 STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH

### ➤ STRATEGI

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta yaitu:

#### a. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

1. Intensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah, yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :
  - Penyederhanaan prosedur dan modernisasi (komputerisasi) sistem perpajakan;
  - Penyempurnaan landasan hukum serta penegakan peraturan bagi pengenaan pajak daerah;
  - Sosialisasi dan pemberian penyuluhan yang memadai kepada masyarakat mengenai ketentuan pajak daerah baik melalui media cetak dan elektronik;
  - Peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan pendapatan daerah;
  - Peningkatan koordinasi dan kerja sama antar unit satuan kerja terkait;
  - Peningkatan kualitas aparat pajak daerah;
  - Melaksanakan upaya jemput bola ke wajib pajak;
  - Pembagian hadiah PBB bagi Wajib Pajak yang bayar tepat waktu.
2. Ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah dilaksanakan memperkuat basis pajak dan retribusi daerah dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - Updating data basis pajak daerah serta optimalisasi pemanfaatan data perpajakan yang bersangkutan;
  - Pengkajian atas potensi pajak daerah;
  - Optimalisasi pemungutan pendapatan dari pajak daerah terutama dari PBB P2 dan BPHTB.

b. Meningkatkan kualitas dan keefektifitasan perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien.

- Pelayanan Prima;
- Peningkatan Kapasitas SDM; dan
- Capacity Building

➤ **KEBIJAKAN**

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan yang diambil Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta dalam rangka pelaksanaan strategi adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Intensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah, antara lain:
  - a) Optimalisasi potensi pendapatan pajak daerah serta optimalisasi penerimaan piutang melalui pemutakhiran dan validasi data pajak daerah;
  - b) Penyederhanaan prosedur dan digitalisasi sistem perpajakan daerah;
  - c) Penyesuaian landasan hukum serta penegakan peraturan pajak daerah;
  - d) Optimalisasi pemungutan pendapatan dengan digitalisasi transaksi pembayaran pajak daerah;
  - e) Mendorong digitalisasi transaksi pembayaran retribusi daerah;
  - f) Mengkoordinasikan penyesuaian landasan hukum serta penegakan peraturan retribusi daerah;
  - g) Sosialisasi dan penyuluhan yang memadai kepada masyarakat mengenai ketentuan pajak daerah baik melalui media cetak dan elektronik;
  - h) Peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan pendapatan daerah;
  - i) Peningkatan koordinasi dan kerja sama antar unit satuan kerja terkait;
  - j) Peningkatan kualitas aparatur perpajakan daerah;
  - k) Peningkatan kualitas pelayanan kepada wajib pajak;
  - l) Pemberian *reward* kepada Wajib Pajak yang taat dan patuh melaksanakan kewajiban perpajakan daerah.

2. Kebijakan Ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah, antara lain:
  - a) Pemutakhiran basis data perpajakan daerah;
  - b) Kajian potensi pajak daerah;
  - c) Pendataan potensi terhadap objek pajak baru;
  - d) Mengkoordinasikan pendataan potensi objek retribusi daerah.
  
3. Kebijakan Pelayanan Prima, antara lain:
  - a) Survei kepuasan masyarakat secara berkala (per triwulan);
  - b) Pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala;
  - c) Dukungan sarana dan prasarana yang memadai.
  
4. Kebijakan Peningkatan Kapasitas SDM, antara lain:
  - a) Pelatihan dan Bimbingan Teknis Kapasitas SDM secara berkala;
  - b) Penilaian kinerja SDM.

Tabel 2.5  
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Arah Kebijakan

**Visi : Mewujudkan Surakarta Sebagai Kota Budaya Yang Modern, Tangguh, Gesit, Kreatif, Dan Sejahtera**

**Misi : Mengembangkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebhinekaan**

Tujuan		Sasaran		Strategi		Kebijakan	
1	Terwujudnya Birokrasi Yang Responsif, Adaptif, Gesit dan Kolaboratif (Sesuai dengan IKU)						
		1	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah	1.1.1	Intensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah	1.1.1.1	Penyederhanaan prosedur dan digitalisasi sistem perpajakan daerah
						1.1.1.2	Penyesuaian landasan hukum serta penegakan peraturan pajak daerah
						1.1.1.3	Mengkoordinasikan penyesuaian landasan hukum serta penegakan peraturan retribusi daerah
						1.1.1.4	Sosialisasi dan pemberian penyuluhan yang memadai kepada masyarakat mengenai ketentuan pajak daerah baik melalui media cetak dan elektronik
						1.1.1.5	Peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan pendapatan daerah
						1.1.1.6	Peningkatan koordinasi dan kerja sama antar unit satuan kerja terkait
						1.1.1.7	Peningkatan kualitas aparatur perpajakan daerah
						1.1.1.8	Melaksanakan upaya jemput bola ke wajib pajak.
						1.1.1.9	Pembagian hadiah PBB bagi Wajib Pajak yang bayar tepat waktu



				1.1.2	Ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah	1.1.2.1	Updating data basis pajak daerah serta optimalisasi pemanfaatan data perpajakan daerah
						1.1.2.2	Kajian potensi pajak daerah
						1.1.2.3	Optimalisasi pemungutan pendapatan dengan digitalisasi pembayaran pajak daerah
		2	Meningkatnya Kualitas Implementasi Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Kinerja Pembangunan	2.1.1	Pelayanan Prima	2.1.1.1	Survey Kepuasan secara berkala (per triwulan)
						2.1.1.2	Pelatihan dan Bimbingan Teknis secara berkala
				2.1.2	Peningkatan Kapasitas SDM	2.1.2.1	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Kapasitas SDM secara berkala
						2.1.2.2	Penilaian Kinerja SDM

### C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), semua instansi pemerintah wajib menyusun LKjIP. Selanjutnya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta, sebagai berikut:

Tabel 2.6  
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022  
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SURAKARTA

Sasaran Strategis / Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Birokrasi yang Responsif, Adaptif, Gesit dan Kolaboratif	Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	30 %
Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah	Persentase Kenaikan Penerimaan PAD	6,1 %
Meningkatkan Kualitas Implementasi Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Kinerja Pembangunan	Nilai PMPRB	35,15
Meningkatnya Pendapatan Pajak Daerah	Persentase Kenaikan Pajak Daerah	6,1 %
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Nilai SAKIP	A
	Nilai SKM	91
	Nilai SPIP	3,1

No.	Program	Anggaran (Rp)		Ket.
		Sebelum	Setelah	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	31.149.159.951	33.654.975.582	APBD P
2.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	11.891.308.531	10.135.872.700	APBD P
	<b>Total</b>	<b>43.040.468.482</b>	<b>43.790.848.282</b>	

Sumber: PK Perubahan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Mengukur kinerja adalah menghitung kualitas / kuantitas hasil (*outcome*) yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Indikator hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan fungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk / jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Penetapan Kinerja. Pada Tahun Anggaran 2022, Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran strategis. Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus :

- a) Jika semakin tingginya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Setiap capaian kinerja diberi predikat dengan menggunakan pengukuran skala ordinal dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Predikat Capaian Kinerja

No	Predikat	Nilai	Mean
1	Sangat Berhasil	$n > 85$	92,5
2	Berhasil	$70 < n \leq 85$	77,5
3	Cukup Berhasil	$55 < n \leq 70$	62,5
4	Tidak Berhasil	$n < 55$	27,5

n = capaian

Capaian kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta sesuai dengan pengukuran kinerja Tahun Anggaran 2022 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (jika ada dengan standar nasional). Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis/ program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan untuk memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja berdasarkan Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Satuan	2022*	2023	2024	2025	2026
			Target	Target	Target	Target	Target
1.	Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	%	30	32	32	34	36
2.	Persentase Kenaikan Penerimaan PAD	%	6,1	6,1	6,1	6,1	6,1
3.	Nilai SAKIP	Nilai	A	A	A	A	A
4.	Nilai SKM	Angka	91	92	92	93	94
5.	Nilai SPIP	Angka	3,1	3,2	3,2	3,3	3,4

\*) Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta baru terbentuk Tahun 2022, sesuai Perwali SOTK Nomor 41 Tahun 2021.

## B. Pengukuran, Evaluasi Pencapaian dan Analisis Kinerja

Analisis data pengukuran capaian sasaran pada Hasil Pengukuran Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2  
PENGUKURAN CAPAIAN SASARAN IKU  
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2022

Sasaran IKU : Terwujudnya Birokrasi yang Responsif, Adaptif, Gesit dan Kolaboratif										
Indikator Kinerja (IKU)	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)		Predikat
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)	
Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Y)	%	n/a	n/a	n/a	30	33	110	38	86,84	Sangat Berhasil

- Perhitungan Realisasi Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah:

$$Y = \frac{PAD}{APBD} \times 100\%$$

$$Y = \frac{Rp\ 608.017.459.687}{Rp\ 1.808.345.970.249} \times 100\%$$

$$Y = 33 \%$$

\*) Sumber LRA BPKAD Kota Surakarta Tahun 2022

- Perhitungan Persentase Capaian Realisasi Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah :

$$\text{Capaian Realisasi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Realisasi} = \frac{33}{30} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Realisasi} = 110 \%$$



### a. Capaian Kinerja

Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah merupakan indikator sasaran yaitu Terwujudnya Birokrasi yang Responsif, Adaptif, Gesit dan Kolaboratif yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026. Kemudian Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah ini diturunkan menjadi indikator tujuan Perangkat Daerah pada dokumen Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026 sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Pendapatan Daerah.

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas untuk capaian Indikator Kinerja Utama Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta pada Tahun 2022 yaitu Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah untuk realisasi Tahun 2022 capaiannya menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**.

### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Tahun 2022 bisa dikatakan sangat berhasil karena mencapai 110% dari target yang ditentukan, hal tersebut merupakan keberhasilan atau peningkatan kinerja yang telah dilakukan meliputi: **Peningkatan Pendapatan PAD dengan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak dan Retribusi Daerah**.

Analisis penyebab keberhasilan yang telah dilakukan :

1. Intensifikasi dengan peningkatan kualitas pelayanan terhadap Wajib Pajak dan menyusun sistem informasi dan prosedur pengelolaan pajak daerah.
2. Ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan pajak daerah.
3. Kerjasama dengan perbankan untuk pembayaran pajak daerah secara online (Bank Jateng, BNI, Bank Mandiri, BCA, BTN, Bank Mega Syariah, Bank Jabar).
4. Penyampaian informasi dan sosialisasi secara elektronik (*website* dan sosial media).
5. Meningkatkan fungsi pengawasan dan koordinator retribusi daerah.

### c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas 2 (dua) yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2022 realisasi biaya termasuk program penunjang untuk mendukung indikator Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah adalah Rp. 608.017.459.687,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 740.143.061.392,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator kinerja utama adalah **82,15%**. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada Tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya.

#### d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Beberapa upaya-upaya yang telah dilakukan untuk Meningkatkan Kemandirian Keuangan Daerah meliputi :

1. Modernisasi dan Digitalisasi sistem pajak/ retribusi daerah (perforasi *manual* diganti perforasi *online*, digitalisasi pembayaran retribusi, *billing center* retribusi, *upgrade* sistem pajak daerah) Peningkatan koordinasi dan Kerjasama antar unit SKPD terkait;
2. Penyusunan Perda dan Perwali;
3. Sosialisasi Peraturan;
4. Pemeriksaan dan Penertiban;
5. Monitoring dan Evaluasi;
6. Pengembangan SDM;
7. Melaksanakan upaya Jemput Bola/Safari PBB;
8. Optimalisasi Pembayaran Pajak Daerah.

Adapun pencapaian dari setiap program/ kegiatan tersebut diuraikan dibawah ini:

##### 1) Program Pengelolaan Pendapatan Daerah

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran untuk Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta sebesar Rp. 10.135.872.700 dan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.494.619.645 dengan persentase realisasi 73,94%. Adapun anggaran tersebut diatas untuk mendukung sasaran strategis dalam rangka Terwujudnya Birokrasi yang Responsif, Adaptif, Gesit dan Kolaboratif dengan indikatornya yaitu **Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah** dengan realisasi **33%**.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan Program Pengelolaan Pendapatan Daerah :

- a. Pembayaran Pajak secara online melalui beberapa kemudahan serta pelayanan yang telah disediakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta, antara lain :
  - EPPSON : pembayaran pajak daerah melalui *android*;
  - Pembayaran pajak daerah melalui ATM;
  - Pembayaran pajak daerah melalui internet/ *mobile banking*;



Gambar 3.1 – Aplikasi EPPSON Bapenda Kota Surakarta



Gambar. 3.2 – Dokumentasi Pelayanan di Bapenda Kota Surakarta

b. Kerjasama dengan Perbankan

Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta juga telah melaksanakan kerjasama dengan beberapa bank.



Gambar 3.3 – Perjanjian Kerjasama dengan Bank Jawa Barat (BJB)

c. Mekanisme Penagihan Pajak Daerah dengan Jemput Bola / Safari PBB-P2.



Gambar 3.4 – Kegiatan Jemput Bola / Safari PBB-P2 di 54 Kelurahan

d. Bapenda Kota Surakarta melaksanakan audit kepada wajib pajak restoran pada kegiatan pemeriksaan dan pengawasan pajak daerah.





Gambar 3.5 – Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah

e. Penyusunan Raperda Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.



Gambar 3.6 – Kegiatan FGD Penyusunan Raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

2) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran untuk Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta sebesar Rp. 33.654.975.582 dan realisasi keuangan sebesar Rp. 23.935.566.810 dengan persentase realisasi 71,12%. Adapun anggaran tersebut diatas untuk mendukung sasaran Program dalam rangka Meningkatnya upaya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kota Surakarta dengan indikatornya yaitu Nilai SAKIP dengan realisasi 74,60, Nilai SKM dengan realisasi 92,12, Nilai SPIP dengan realisasi 2,81.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah :



Gambar 3.7 – Kegiatan Diskusi Kelompok Terbatas Bapenda Kota Surakarta



Gambar 3.8 – Kegiatan Capacity Building Bapenda Kota Surakarta





Gambar 3.9 – Bimtek Pelayanan Prima Bapenda Kota Surakarta

Tabel 3.3  
**PENGUKURAN CAPAIAN SASARAN STRATEGIS KE-1  
 BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2022**

Sasaran Strategis ke 1 : Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah										
Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)		Predikat
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)	
Persentase Kenaikan Penerimaan PAD	%	n/a	n/a	n/a	6,1	8,46	138,7	6,1	100	Sangat Berhasil

- Perhitungan Persentase Kenaikan Penerimaan PAD :

$$\text{Kenaikan Penerimaan PAD} = \frac{\text{Realisasi PAD Tahun 2021}}{\text{Realisasi PAD Tahun 2022}} \times 100\%$$

$$\text{Kenaikan Penerimaan PAD} = \frac{\text{Rp } 560.579.997.086}{\text{Rp } 608.017.459.687} \times 100\%$$

$$\text{Kenaikan Penerimaan PAD} = 8,46 \%$$

\*Sumber LRA BPKAD Kota Surakarta Tahun 2022



- Perhitungan Persentase Capaian Realisasi Kenaikan Penerimaan PAD:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{8,46}{6,1} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = 138,7 \%$$

#### a. Capaian Kinerja

Persentase Kenaikan Penerimaan PAD merupakan indikator sasaran strategis yaitu Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang tertuang dalam Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026.

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas untuk capaian indikator sasaran strategis Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta pada Tahun 2022 yaitu **Persentase Kenaikan Penerimaan PAD** untuk realisasi Tahun 2022 capaiannya menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**.

#### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Kinerja

Persentase Kenaikan Penerimaan PAD yaitu Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2022 bisa dikatakan sangat berhasil karena mencapai **138,7%** dari target yang ditentukan, hal tersebut merupakan keberhasilan atau peningkatan kinerja yang telah dilakukan meliputi:

1. Intensifikasi Pajak dan Retribusi Daerah
  - a. Penyederhanaan prosedur dan modernisasi (komputerisasi sistem);
  - b. Penyempurnaan landasan hukum peraturan pengenaan pajak dan retribusi daerah;
  - c. Sosialisasi dan bimtek pendapatan pajak daerah;
  - d. Peningkatan pengawasan pemungutan pajak dan retribusi daerah;
  - e. Peningkatan koordinasi dan Kerjasama antar unit SKPD terkait;
  - f. Peningkatan kualitas SDM;
  - g. Melaksanakan upaya jemput bola ke wajib pajak;
  - h. Pemberian rangsangan berupa hadiah/penghargaan bagi wajib pajak yang tertib.

## 2. Ekstensifikasi Pajak Daerah

- a. Updating dan optimalisasi pemanfaatan data pajak daerah;
- b. Pengkajian atas potensi pajak dan retribusi daerah;
- c. Optimalisasi pemungutan pendapatan terutama dari pajak daerah.

### c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas 2 (dua) yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2022 realisasi biaya termasuk program penunjang untuk mendukung indikator Persentase Kenaikan Penerimaan PAD adalah Rp. 608.017.459.687,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 740.143.061.392,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran strategis adalah **82,15%**. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada Tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya.

### d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Program Pengelolaan Pendapatan Daerah merupakan program yang mendukung keberhasilan sasaran strategis Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran untuk Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta sebesar Rp. 10.135.872.700 dan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.494.619.645 dengan persentase realisasi 73,94%. Adapun anggaran tersebut diatas untuk mendukung sasaran Program dalam rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan indikatornya yaitu Persentase Kenaikan Penerimaan PAD dengan realisasi **8,46%**.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan yang menunjang Program Pengelolaan Pendapatan Daerah :



Gambar 3.10 – Koordinasi dengan DJP Perwakilan Jawa Tengah II



Gambar 3.11 – Bimtek Petugas Pelayanan Pajak Daerah Bapenda Kota Surakarta





Gambar 3.12 – Bimtek Pemeriksaan Pajak Daerah Bapenda Kota Surakarta



Gambar 3.13 – Bimtek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bapenda Kota Surakarta

Tabel 3.4  
 PENGUKURAN CAPAIAN SASARAN STRATEGIS KE-2  
 BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2022

Sasaran Strategis ke 2 : Meningkatkan Kualitas Implementasi Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Kinerja Pembangunan										
Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022*			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)		Predikat
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)	
Nilai PMPRB	%	n/a	n/a	n/a	35,15	34,17	97,21	35,15	100	Sangat Berhasil

- Perhitungan Persentase Capaian Nilai PMPRB:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{34,17}{35,15} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = 97,21 \%$$

\*Sumber LKE PMPRB Inspektorat Kota Surakarta 2022

#### a. Capaian Kinerja

Nilai PMPRB merupakan indikator sasaran strategis yaitu Meningkatkan Kualitas Implementasi Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Kinerja Pembangunan yang tertuang dalam Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026.

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas untuk capaian indikator sasaran strategis Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta pada Tahun 2022 yaitu **Nilai PMPRB** untuk realisasi Tahun 2022 capaiannya menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**.

#### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Kinerja

Nilai PMPRB yaitu Meningkatkan Kualitas Implementasi Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Kinerja Pembangunan pada Tahun 2022 bisa dikatakan sangat berhasil karena mencapai **97,21%** dari target yang ditentukan, hal tersebut merupakan keberhasilan atau peningkatan kinerja yang telah dilakukan meliputi:

1. Melaksanakan reviu dan perbaikan atas Standar Pelayanan dan dilakukan dengan melibatkan stakeholder (antara lain tokoh masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat serta memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat pengelolaan pengaduan;
2. Mengintegrasikan media konsultasi dan pengaduan secara offline maupun online dengan SP4N-LAPOR;
3. Melakukan perubahan organisasi sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja organisasi;
4. Membuat Peta Strategis (Kerangka Logis) yang mengacu pada kinerja utama organisasi dan digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh organisasi.

### c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas 2 (dua) yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2022 realisasi biaya termasuk program penunjang urusan pemerintahan daerah pada kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah untuk mendukung indikator Nilai PMPRB adalah Rp. 412.815.900,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 510.693.400,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran strategis adalah **80,83%**. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada Tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya.

### d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Program penunjang urusan pemerintah Daerah merupakan program yang mendukung keberhasilan sasaran strategis ke 2 (dua) yaitu Meningkatkan Kualitas Implementasi Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Kinerja Pembangunan.



Pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 33.654.975.582,00 dan realisasi keuangan sebesar Rp. 23.935.566.810,00 dengan realisasi capaian **71,12%**. Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah :



Gambar 3.14 – Foto Dokumen Perencana Bapenda Kota Surakarta

Tabel 3.5  
PENGUKURAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM KE-1  
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2022

Sasaran Program ke 1 : Meningkatnya Pendapatan Pajak Daerah										
Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)		Predikat
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)	
Persentase Kenaikan Pajak Daerah	Rp (Milyar)	n/a	n/a	n/a	6,1	60,3	988,5	6,1	100	Sangat Berhasil

- Perhitungan Persentase Realisasi Kenaikan Pajak Daerah :

$$\text{Kenaikan Target Pajak Daerah} = \frac{\text{Target Pajak Daerah Tahun 2022} * - \text{Target Pajak Daerah Tahun 2021}}{\text{Target Pajak Daerah Tahun 2021}} \times 100\%$$

$$\text{Kenaikan Target Pajak Daerah} = \frac{\text{Rp 485.700.000.000} - \text{Rp 303.000.000.000}}{\text{Rp 303.000.000.000}} \times 100\%$$

$$\text{Kenaikan Target Pajak Daerah} = 60,3 \%$$

\*) Sumber LRA BPKAD Kota Surakarta Tahun 2022

- Perhitungan Persentase Capaian Kenaikan Pajak Daerah :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{60,3}{6,1} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = 988,5 \%$$

#### a. Capaian Kinerja

Persentase Kenaikan Pajak Daerah merupakan indikator sasaran program yaitu Meningkatnya Pendapatan Pajak Daerah yang tertuang dalam Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026.

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas untuk capaian indikator sasaran program Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta pada Tahun 2022 yaitu **Persentase Kenaikan Pajak Daerah** untuk realisasi Tahun 2022 capaiannya menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**.



## b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Kinerja

Persentase Kenaikan Pajak Daerah yaitu Meningkatnya Pendapatan Pajak Daerah pada Tahun 2022 bisa dikatakan sangat berhasil karena mencapai **988,5%** dari target yang ditentukan, hal tersebut merupakan keberhasilan atau peningkatan kinerja yang telah dilakukan meliputi:

1. Peningkatan pengawasan dengan pemasangan alat monitoring pajak *online*;
2. Sosialisasi pajak daerah;
3. Bimtek pelatihan SIMPATDA;
4. Pemetaan dan penghapusan piutang pajak daerah;
5. Pemantauan lapangan pada kegiatan hiburan insidental;
6. Penertiban reklame;
7. Pemasangan banner tarif pajak restoran;
8. Menyediakan layanan informasi kepada publik melalui *WA Center, Website, Videotron* dan Media Sosial (*Facebook, Twitter, Instagram* dan *Youtube*);
9. Menjalin kerjasama dengan aparat penegak hukum;
10. Memberikan hadiah undian kepada wajib pajak daerah yang telah membayar pajak.

## c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas 2 (dua) yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2022 realisasi biaya termasuk program pengelolaan pendapatan daerah pada kegiatan pengelolaan pendapatan daerah untuk mendukung sasaran Meningkatnya Pendapatan Pajak Daerah pada indikator Persentase Kenaikan Pajak Daerah adalah Rp. 7.494.619.645,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 10.135.872.700,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran program adalah **73,94%**. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada Tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya.

#### d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Beberapa upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta dalam rangka Meningkatnya Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2022. Adapun pencapaian dari setiap program/ kegiatan tersebut terdapat pada Program Pengelolaan Pendapatan Daerah merupakan program yang mendukung keberhasilan sasaran program yaitu Meningkatnya Pendapatan Pajak Daerah.

Dalam pelaksanaan program ini kegiatan pengelolaan pendapatan daerah yang mendukung sebagai berikut :

1. Kegiatan analisa dan pengembangan pajak daerah, serta penyusunan kebijakan pajak daerah dengan total anggaran sebesar Rp. 1.259.053.200,00;
2. Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan pajak daerah dengan total anggaran sebesar Rp. 1.745.108.800,00;
3. Kegiatan pengolahan, pemeliharaan, dan pelaporan basis data pajak daerah dengan total anggaran sebesar Rp. 4.567.896.700,00;
4. Kegiatan pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan pajak daerah dengan total anggaran sebesar Rp. 2.563.814.000,00;

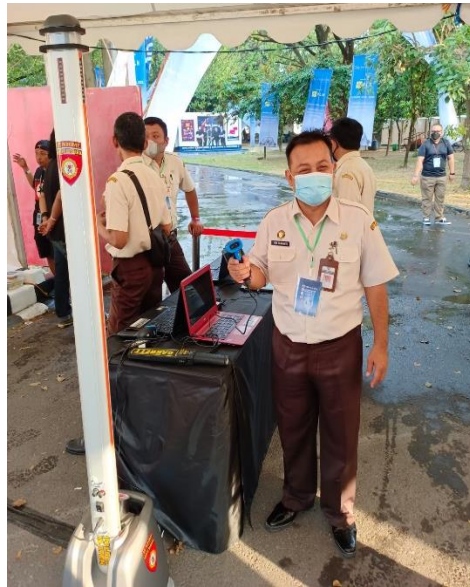
Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan Program Pengelolaan Pendapatan Daerah :

- 1) Peningkatan pemakaian teknologi informasi dalam pengelolaan pajak.
  - a. Pemasangan *Terminal Monitoring Device* (TMD)



Gambar 3.15 – Kegiatan Pemasangan alat TMD (*Terminal Monitoring Device*)

- b. Penggunaan Sistem Perforasi Online dengan pemberian QR Code pada Tiket Konser/ Hiburan Insidental untuk pemantauan pajak hiburan.



Gambar 3.16 – Kegiatan Monitoring Pajak Hiburan pada Konser Dream Theater dan Dewa-19 dengan menggunakan Alat Scan QR Code.

- c. Menyediakan layanan informasi kepada publik melalui Videotron.



Gambar 3.17 – Dokumentasi Videotron Bapenda Kota Surakarta



- 2) Pengelolaan sarana dan prasarana sumber pajak daerah penataan dan penertiban titik reklame.



Gambar 3.18 – Kegiatan Penertiban Reklame

- 3) Peningkatan Intensitas Sosialisasi Tentang Pajak Daerah.

Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta mengadakan sosialisasi mengenai pajak daerah antara lain mengenai Pajak Restoran, Pajak Air Tanah dan Pajak Hotel



Gambar 3.19 – Kegiatan Peningkatan Intensitas Sosialisasi Pajak Daerah



Gambar 3.20 – Kegiatan Ekpose Penelitian dan Penghapusan Piutang Pajak Daerah

4) Menjalinkan Kerjasama dengan Aparat Penegak Hukum (Kejaksaan Negeri Kota Surakarta dan Satpol PP Kota Surakarta)



Gambar 3.21 – Dokumentasi Menjalinkan Kerjasama dengan Aparat Penegak Hukum





Gambar 3.22 – Pemasangan Banner Tarif Pajak Restoran

- 5) Pemberian Penghargaan kepada Wajib Pajak, Pengundian dan Penyerahan Hadiah Pajak Daerah PBB-P2 Tahap I dan Tahap II.



Gambar 3.23 – Kegiatan Pengundian Hadiah PBB-P2 bersama Walikota Surakarta



Gambar 3.24 – Kegiatan Penyerahan Hadiah PBB-P2 Tahap I bersama Walikota Surakarta



Gambar 3.25 – Kegiatan Penyerahan Hadiah PBB-P2 Tahap II bersama Walikota Surakarta

Tabel 3.6  
PENGUKURAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM KE-2  
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2022

<b>Sasaran Program ke 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik</b>										
Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)		Predikat
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)	
Nilai SAKIP	Nilai	n/a	n/a	n/a	85	74,60	87,7	85	100	Sangat Berhasil
Nilai SKM	Angka	n/a	n/a	n/a	91	92,12	101,2	95	100	Sangat Berhasil
Nilai SPIP	Angka	n/a	n/a	n/a	3,1	2,81	90,6	3,1	100	Sangat Berhasil

- **Perhitungan Persentase Capaian Nilai SAKIP:**

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{74,60 *}{85} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = 87,7 \% \quad * \text{Sumber Inspektorat Kota Surakarta Tahun 2022}$$

- **Perhitungan Persentase Capaian Nilai SKM:**

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{92,12 *}{91} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = 101,2 \% \quad * \text{Sumber Laporan SKM Bapenda Kota Surakarta Tahun 2022}$$

- **Perhitungan Persentase Capaian Nilai SPIP:**

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{2,81 *}{3,1} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = 90,6 \% \quad * \text{Sumber Inspektorat Kota Surakarta Tahun 2022}$$



### a. Capaian Kinerja

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas Sasaran Program yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik memiliki beberapa indikator kinerja antara lain: **Nilai SAKIP** dengan realisasi Tahun 2022 sebesar 74,60% dengan capaian 87,76% menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**. Indikator kinerja kedua **Nilai SKM** dengan realisasi Tahun 2022 sebesar 92,12% dengan capaian 101,2% menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**. Indikator kinerja ketiga **Nilai SPIP** dengan realisasi Tahun 2022 sebesar 2,81% dengan capaian 90,6% menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**.

### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Kinerja

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik memiliki beberapa indikator kinerja, hal tersebut merupakan keberhasilan atas target indikator kinerja Nilai SAKIP, Nilai SKM dan Nilai SPIP. Faktor keberhasilan atau peningkatan kinerja yang telah dilakukan yaitu :

1. Terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan sepanjang Tahun 2022;
2. Terpenuhinya seluruh dokumen perencanaan perangkat daerah yang dibutuhkan;
3. Telah dilakukan identifikasi dan analisis resiko strategis pemda, strategis OPD dan operasional OPD.

Faktor penghambat atas target indikator Nilai SAKIP, Nilai SKM dan Nilai SPIP yaitu :

1. Kurangnya peningkatan kapasitas SDM dengan mengikuti diklat/bimtek;
2. Kurang optimalnya penyusunan laporan monitoring, evaluasi dan pengendalian kualitas pelayanan publik dan tata laksana;
3. Belum lengkapnya data dukung yang dibutuhkan;
4. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informaso yang terus berkembang.
5. Kurangnya pengembangan inovasi.

### c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas 2 (dua) yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2022 realisasi biaya termasuk program penunjang urusan pemerintahan daerah untuk mendukung sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik pada kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah untuk mendukung indikator Nilai SAKIP, Nilai SKM dan Nilai SPIP adalah Rp. 180.015.900,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 200.264.000,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran strategis adalah **89,89%**. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada Tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya.

#### d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Program penunjang urusan pemerintah Daerah merupakan program yang mendukung keberhasilan sasaran program ke 2 (dua) yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik,

Dalam pelaksanaan program ini terdapat kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang mendukung sebagai berikut :

1. Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan total anggaran sebesar Rp. 10.070.900,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.800.000,00;
2. Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dengan total anggaran sebesar Rp. 300.358.500,00; dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 223.000.000,00
3. Kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan total anggaran sebesar Rp. 200.264.000,00; dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 180.015.900,00.

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja yang telah dilakukan:

1. Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Bapenda Kota Surakarta secara triwulanan;
2. Tindak lanjut perbaikan terhadap rekomendasi yang harus ditingkatkan dari hasil SKM;
3. Pemberian *reward/punishment* bagi petugas pelayanan;
4. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi internal Bapenda tentang visi misi dan tujuan organisasi;
5. Pelaksanaan apel pagi secara rutin dalam rangka peningkatan kinerja, kedisiplinan dan sosialisasi program kerja;
6. Standarisasi Operasional Prosedur dan Standarisasi Pelayanan;

7. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan pajak daerah;
8. Melaksanakan pelatihan sistem informasi pajak daerah, Bimtek petugas pelayanan pajak daerah; Bimtek pelayanan prima.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah meliputi :



Gambar 3.26 – Kegiatan Diskusi Kelompok Terbatas Tahun 2022



Gambar 3.27 – Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

## C. Realisasi Anggaran

### 1. Belanja

Untuk realisasi belanja Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta sebesar 71,77% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Realisasi Anggaran  
Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022

No.	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB. KEGIATAN	PAGU	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)
1.	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>33.654.975.582</b>		
1.1	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	510.693.400		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10.070.900	9.800.000	97,31
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	300.358.500	223.000.000	74,24
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	200.264.000	180.015.900	89,89
1.2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	23.060.941.400		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	23.055.241.400	16.517.470.809	71,64
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	5.700.000	5.070.550	88,96
1.3	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	411.628.000		
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	282.230.000	259.521.000	91,95
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	76.870.000	74.952.750	97,51
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	52.528.000	50.757.500	96,63
1.4	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	1.964.320.682		
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	67.122.400	38.525.500	57,40
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	462.755.673	420.819.271	90,94
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	226.416.000	207.604.720	91,69
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	288.466.472	81.298.950	28,18
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	656.601.136	474.266.895	72,23
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	225.000.000	75.676.357	33,63
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	37.959.000	17.557.000	46,25

1.5	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	94.726.000		
	Pengadaan Mebel	94.726.000	88.500.000	93,43
1.6	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	6.042.946.100		
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	34.771.800	18.602.810	53,50
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	310.000.000	239.713.189	77,33
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	245.558.200	76.058.000	30,97
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.452.616.100	3.998.832.342	73,34
1.7	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	1.355.003.000		
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	454.656.000	374.537.277	82,38
	Pemeliharaan Mebel	6.490.000	374.000	5,76
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	835.115.000	291.523.030	34,91
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	58.742.000	33.406.000	56,87
1.8	<b>Penataan Organisasi</b>	214.717.000		
	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	214.717.000	177.682.960	82,75
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH</b>	10.135.872.700		
2.1	<b>KEGIATAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH</b>	10.135.872.700		
	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah	1.259.053.200	960.190.680	76,26
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	1.745.108.800	1.318.611.934	75,56
	Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	4.567.896.700	3.243.016.931	71,00
	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	2.563.814.000	1.972.800.100	76,95
<b>TOTAL</b>		<b>43.790.848.282</b>	<b>31.430.186.455</b>	<b>71,77</b>

Sumber : <https://simdalbangda.surakarta.go.id/>



## 2. Pendapatan

Untuk Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta mengalami kenaikan sebesar 8,46% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.8  
Realisasi Pendapatan Daerah Kota Surakarta  
Tahun 2021 Tahun 2022

Uraian	APBD-P 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	
				Rp	%
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2.152.659.533.038</b>	<b>1.939.268.856.769</b>	<b>1.808.345.970.249</b>	<b>(344.313.562.789)</b>	<b>(16)</b>
<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>740.143.061.392</b>	<b>560.579.997.086</b>	<b>608.017.459.687</b>	<b>(132.125.601.705)</b>	<b>(18)</b>
<b>Pajak Daerah</b>	<b>485.700.000.000</b>	<b>315.917.760.826</b>	<b>408.526.805.553</b>	<b>(77.173.194.447)</b>	<b>(16)</b>
Pajak Hotel	50.000.000.000	23.028.101.900	43.221.399.573	(6.778.600.427)	(14)
Pajak Restoran	80.000.000.000	39.900.481.500	71.439.742.891	(8.560.257.109)	(11)
Pajak Hiburan	20.000.000.000	3.264.371.000	13.103.628.176	(6.896.371.824)	(34)
Pajak Reklame	18.000.000.000	15.390.674.900	16.580.635.700	(1.419.364.300)	(8)
Pajak Penerangan Jalan	66.700.000.000	58.762.430.569	65.404.527.415	(1.295.472.585)	(2)
Pajak Parkir	8.000.000.000	2.892.358.200	5.613.907.600	(2.386.092.400)	(30)
Pajak Air Bawah Tanah	6.000.000.000	4.348.041.500	5.340.664.500	(659.335.500)	(11)
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	95.000.000.000	87.237.320.757	91.801.736.298	(3.198.263.702)	(3)
Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	142.000.000.000	81.093.980.500	96.020.563.400	(45.979.436.600)	(32)
<b>Retribusi Daerah</b>	<b>85.443.461.840</b>	<b>51.526.850.967</b>	<b>60.834.204.386</b>	<b>(24.609.257.454)</b>	<b>(29)</b>
<b>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b>	<b>15.166.108.669</b>	<b>14.807.846.106</b>	<b>12.977.659.177</b>	<b>(2.188.449.492)</b>	<b>(14)</b>
<b>Lain-lain PAD yang Sah</b>	<b>153.833.490.883</b>	<b>178.327.539.187</b>	<b>125.678.790.571</b>	<b>(28.154.700.312)</b>	<b>(18)</b>
<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.412.516.471.646</b>	<b>1.321.146.389.683</b>	<b>1.195.467.950.712</b>	<b>(217.048.520.934)</b>	<b>(15)</b>
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.220.082.937.646	1.135.049.906.389	1.091.951.152.473	(128.131.785.173)	(11)
Pendapatan Transfer Antar Daerah	192.433.534.000	186.096.483.294	103.516.798.239	(88.916.735.761)	(46)

Sumber: LRA BPKAD Kota Surakarta Tahun 2022

Realisasi belanja sebesar Rp 31.430.186.455 (71,77%) dimanfaatkan untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan dengan prioritas peningkatan pajak daerah, sehingga berdampak pada kenaikan pendapatan pajak daerah sebesar Rp. 408.526.805.53 (29%). Peningkatan pajak daerah meningkat lebih dari dua (2) kali lipat dibandingkan Tahun 2021 sebesar 13%.

#### D. Pencapaian Lainnya

1. Penghargaan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani Tahun 2022 dari Kementerian PAN-RB.



Gambar 3.28 – Dokumentasi Penghargaan WBBM dari Kementerian PAN-RB

2. Penghargaan Responden Terbaik Kategori Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2022 dari Bank Indonesia Solo.



Gambar 3.29 – Dokumentasi Penghargaan dari Bank Indonesia Solo

3. Penghargaan Mitra Kerja Kolaboratif Tahun 2022 dari KPP Pratama Surakarta.



Gambar 3.30 – Dokumentasi Penghargaan dari KPP Pratama Surakarta



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta ini disusun agar dapat menjadi cerminan kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta selama Tahun 2022, sehinggadiharapkan dapat bermanfaat untuk langkah evaluasi dan perbaikan kinerja untuk tahun-tahun yang akan datang. LKjIP ini menyajikan informasi tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta dan RPJMD Pemerintah Kota Surakarta.

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran Strategis berdasarkan target Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026 tercapai dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Indikator kinerja sasaran Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah, persentase capaian kinerja sebesar 110% kategori **sangat berhasil**;
- 2) Indikator kinerja sasaran Persentase Kenaikan Penerimaan PAD, persentase capaian kinerja sebesar 138,7% kategori **sangat berhasil**;
- 3) Indikator kinerja sasaran Nilai PMPRB, persentase capaian kinerja sebesar 97,21% kategori **sangat berhasil**;
- 4) Indikator kinerja sasaran Persentase Kenaikan Pajak Daerah, persentase capaian kinerja sebesar 988,5% kategori **sangat berhasil**;
- 5) Indikator kinerja sasaran Nilai SAKIP, persentase capaian kinerja sebesar 87,7% kategori **sangat berhasil**;
- 6) Indikator kinerja sasaran Nilai SKM, persentase capaian kinerja sebesar 101,2% kategori **sangat berhasil**;
- 7) Indikator kinerja sasaran Nilai SPIP, persentase capaian kinerja sebesar 90,6% kategori **sangat berhasil**.

Untuk Indikator Persentase Kenaikan Penerimaan PAD mengalami kenaikan 8,46% dari penerimaan PAD Tahun 2021 sebesar Rp 560.579.997.086,- dan penerimaan PAD Tahun 2022 sebesar Rp 608.017.459.687,-.

Rencana kerja Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2023 tetap masih melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah khususnya dari sektor Pendapatan Pajak Daerah dengan beberapa upaya, antara lain:

- a. Pemutakhiran basis data perpajakan daerah;
- b. Pendekatan persuasif kepada Wajib Pajak;
- c. Pemberian keringanan Pajak Daerah;
- d. Jemput Bola / Safari PBB-P2 kepada Wajib Pajak untuk pelayanan pembayaran dan perubahan data PBB di 54 kelurahan ;
- e. Melaksanakan Undian Pajak Daerah;
- f. Memberikan Souvenir kepada Wajib Pajak;
- g. Membentuk Tim Penertiban Pajak Daerah;
- h. Digitalisasi peta parsial PBB yang terintegrasi dengan zona nilai tanah BPN dan *history* PPh atas penjualan tanah;
- i. Integrasi perubahan data SPPT PBB-P2 dengan pencatatan SHM tanah di BPN; dan
- j. Perforasi dengan cara memberikan kode pengesahan pada surat berharga secara cetakan.

Dengan pelaksanaan atas upaya-upaya peningkatan pendapatan pajak daerah tersebut di atas, maka diharapkan Pemerintah Kota Surakarta dapat mencapai Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah yang ditargetkan. Sehingga, pelaksanaan Pembangunan Kota Surakarta dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

## **B. Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan**

Beberapa hal yang perlu dilakukan Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta untuk meningkatkan capaian dan akuntabilitaskinerja secara keseluruhan, antara lain :

- 1) Meningkatkan keselarasan dokumen-dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra, dan Renja), anggaran (RKA/DPA), dan kinerja (Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja) secara bertahap sesuai dengan siklus perencanaan, yaitu mengupayakan sebagian Indikator Kinerja Utama dapat menjadi indikator kinerja tiap tahun;
- 2) Penentuan skala prioritas program dan kegiatan yang lebih tepat;
- 3) Penyesuaian target kinerja pendapatan dan belanja;

- 4) Melakukan pengukuran secara periodik terhadap hasil capaian kinerja sebagai bahan pengendali pencapaian kinerja pada akhir tahun anggaran agar upaya pencapaian target kinerja dapat optimal;
- 5) Menajamkan program/kegiatan yang mengarah pada pemenuhan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD agar pelaksanaan program/kegiatan efektif dan efisien dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;
- 6) Mempertimbangkan kendala faktor eksternal (analisis resiko) agar pelaksanaan program/kegiatan berjalan lancar dan pencapaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan.
- 7) Pengembangan inovasi strategi peningkatan pendapatan pajak daerah, diantaranya:
  - a. QR code pada SPPT PBB-P2;
  - b. Pengembangan Sentralisasi *Billing*;
  - c. Pengembangan Perforasi *Online*; dan
  - d. Pembuatan Aplikasi Peta Pajak Spasial.

Surakarta, Januari 2023

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH

KOTA SURAKARTA



TULUS WIDAJAT, SE., M.Si

Pembina Utama Muda

NP. 19720407 199703 1 005